

ABSTRAK

Farras Suri Aisya. 2020. *Perlindungan Konsumen bagi Pengguna Aplikasi OVO di Kota Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum (II) Fuad Luthfi, S. Ag, M.H.

Kata Kunci: Perlindungan, Konsumen, OVO.

OVO merupakan aplikasi smart yang berguna untuk bertransaksi nontunai diberbagai *merchant* OVO dan juga mengumpulkan serta menggunakan OVO Point di *merchant* OVO. Sedangkan OVO *cash* adalah uang elektronik yang dapat diakses melalui aplikasi OVO. OVO *cash* sendiri dapat digunakan di berbagai macam transaksi keuangan, seperti di berbagai *merchant* rekanan, isi ulang (*top up*), pengecekan saldo dan transfer antar bank. Namun agar dapat menggunakan semua fitur tersebut, pengguna terlebih dahulu harus melakukan *upgrade* kategori layanan menjadi OVO *Premier* di Kios OVO sedangkan di kota Banjarmasin masih belum tersedia, sehingga tidak sedikit pengguna OVO yang tidak dapat melakukan *upgradedan* menggunakan semua fitur pada OVO.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap pengguna aplikasi OVO di kota Banjarmasin menurut undang-undang perlindungan konsumen dan hukum Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis hukum empiris yang bersifat *kualitatif*. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses *editing*, *kategorisasi*, dan *deskripsi*.

Hasil dari penelitian ini bahwa menurut Undang Undang Perlindungan Konsumen dan hukum Islam pengguna aplikasi OVO masih belum mendapatkan perlindungan konsumen karena tidak sesuai dengan Pasal 4 butir (1) dan (3) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan jika dilihat dari hukum Islam aplikasi OVO masih belum memenuhi asas *at-tauhid*, *istiklaf*, *al-ihsan*, *al-amanah*, *ash-shiddiq*, *al-adl*, *al-khiyar*, *at-ta'awun*, keamanan dan keselamatan, dan *at-taradhin* perlindungan konsumen dalam hukum Islam.